

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam penyajian dan analisis data dapat disimpulkan :

1. Penerapan *team teaching* pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.
 - a. Perencanaan; pada tahap ini para pengajar atau ustaz merencanakan bersama hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang mengacu kepada kurikulum perpaduan antara JSIT dan kurikulum nasional dimana para ustaz yang tergabung dalam *team teaching* pada proses perencanaan membagi tugas sesuai dengan kesepakatan bersama dengan pertimbangan beban kerja masing-masing ustaz. Adapun kerjasama ketiga ustaz dapat terlihat dari proses koordinasi pembagian tugas perbulan, pembuatan dan pengumpulan laporan dan lain-lain. Selain itu pada tahap perencanaan para ustaz disupervisi tiap 3 bulan sekali.
 - b. Pelaksanaan ; pada tahap ini para pengajar atau ustaz tidak melaksanakan proses pembelajaran secara bersama-sama dalam satu waktu dan kelas yang sama, tetapi mereka mengajar di kelas yang berbeda dalam waktu yang berbeda pula namun materi dan metode yang digunakan telah disepakati dan dirancang bersama.
 - c. Evaluasi ; pada tahap ini, para pengajar tidak melakukan evaluasi pendidik pada setiap kali setelah pembelajaran namun setiap rapat akhir kerja semester. Sedangkan evaluasi yang dilaksanakan saat pembelajaran dibebankan kepada masing-masing ustaz namun tidak setiap hari dilaksanakan tetapi menyesuaikan dengan perencanaan

yang telah dirancang dan materi yang diajarkan juga jadwal ujian yang telah disepakati. Adapun dalam proses evaluasi untuk peserta didik, para pengajar berbagi peran pada pos-pos yang telah disepakati bersama sesuai dengan kesanggupan dan kemampuan para pengajar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *team teaching* pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

- a. Faktor penghambat : dari hasil penyajian data yang dianalisis sebagian pengajar merasa belum menemukan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan *team teaching* pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin ini, namun sebagian pengajar mengaku keterbatasan waktu antar kolega dapat menjadi kendala untuk mengadakan *sharing* atau diskusi secara berkala.
- b. Faktor pendukung ; dari hasil penyajian data dapat disimpulkan bahwa kebijakan penerapan *team teaching* ini diantaranya adalah karena adanya pembagian kelas putra dan putri, peserta didik yang sangat aktif dalam proses pembelajaran, untuk meringankan beban kerja pengajar dan untuk memenuhi JP masing-masing pengajar.

B. Saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis memberikan saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini. Adapun saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak yayasan atau yang bertanggung jawab terhadap pendataan inventaris sekolah, agar dapat mendata sarana dan prasarana serta inventaris sekolah di gedung Ukhuwah yang baru sehingga jika ada permintaan untuk melakukan penelitian lagi di

SMPIT Ukhuwah atau di jenjang SMAIT Ukhuwah Banjarmasin, peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Kepada Kepala sekolah dan dewan pertimbangan kebijakan sekolah, adanya penerapan *team teaching* pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin menurut penulis pribadi adalah sebuah kekhasan yang sebaiknya dipertahankan karena bertujuan untuk merinngankan beban kerja para pengajar. Namun hasil yang lebih maksimal tentunya akan dapat diperoleh jika sekolah menerapkan *team teaching full* sehingga dapat menambah daya tarik bagi input sekolah.
3. Kepada pengajar atau ustaz yang tergabung dalam *team teachers* agar dapat terus saling bersinergi antar kolega sehingga tetap memiliki tujuan dan cara pandang yang sama serta dapat meningkatnya kerjasama dan pembagian tugas yang seimbang.
4. Kepada pihak sekolah agar dapat mengaktifkan kembali kegiatan *microteaching* yang semula menjadi kegiatan pelatihan tambahan bagi para pengajar di SMPIT Ukhuwah banjarmasin sehingga para pengajar dapat terus meningkatkan kemampuan dan integritasnya, professionalisme kerja dan kualitasnya sebagai seorang pengajar atau ustaz.

Karena pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada pendidik atau ustaz saja, maka untuk berikutnya bagi peneliti lebih dalam mengulas lebih dalam mengenai hal ini sebaiknya mengikutsertakan siswa sebagai subjek penelitian.